

## ABSTRAK

**Fitriani. 105 27 11083 18. 2022.** Pola komunikasi efektif musyrifah terhadap santri dalam pencapaian hafalan ayat-ayat al-qur'an yang mutqin di Ma'had fathul Mu'in putri kecamatan Panakkukang kota Makassar. ( Dibimbing oleh Dr. Meisil B. Wulur, dan M. Zakaria Al Anshori.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi hafalan ayat-ayat Al-Qur'an santri, bagaimana pola komunikasi musyrifah terhadap santri dalam menutqinkan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, serta faktor pendukung dan penghambat dalam melakukan komunikasi musyrifah terhadap santri dalam menutqinkan hafalan ayat-ayat Al-Qur'an di Ma'had Fathul Mu'in kota Makassar.

Penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif, yaitu sebuah penelitian yang dimaksudkan untuk menndapatkan sebuah fakta empiris secara objektif ilmiah dengan berlandaskan pada logika keilmuan, prosedur dan didukung oleh metodologi dan teoritis yang kuat sesuai disiplin ilmu yang ditekuni. Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian bahwa komunikasi sangat penting peranannya bagi kehidupan manusia dalam bersosialisasi, manusia dituntut agar pandai dalam berbicara atau berkomunikasi, bahkan pada proses belajar mengajar. Karena hakikatnya proses belajar mengajar merupakan proses komunikasi yaitu proses penyampaian pesan dari musyrifah terhadap santri baik melalui komunikasi verbal maupun non verbal. Komunikasi pun berlangsung pada pembelajaran hafalan ayat-ayat Al-Qur'an, Ma'had Fathul Mu'in merupakan salah satu pondok khusus menghafal ayat-ayat Al-Qur'an tapi juga di selingi dengan mendalami ilmu-ilmu agama islam. Agar mampu menyiarkan islam dengan ber'amar ma'ruf nahi mungkar.

Ma'had Fathul Mu'in mempunyai target hafalan santri setiap harinya dan wajib disetorkan ke musyrifah jika target tersebut sudah dicapai dan memakai metode Al-Qur'an Al-hufadz agar lebih memudahkan santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dalam proses mengafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan menggunakan beberapa bentuk komunikasi yaitu verbal dan non verbal. Tetapi meskipun santri memiliki capaian target hafalan ada saja hambatan-hambatan sehingga hafalan Al-Qur'annya tidak berjalan dengan baik. Walaupun masih mendapatkan hambatan ditengan proses belajar mengajar menghafal Al-Qur'an itu tidak menjadikan musyrifah lemah akan tetapi menjadikan motivasi untuk mendapatkan hasil yang diinginkan yaitu santri mencetak hafidz-hafidz Qur'an di akhir zaman.

**Kata kunci : Komunikasi, Musyrifah, santri, Hafalan ayat-ayat Al-Qur'an**